

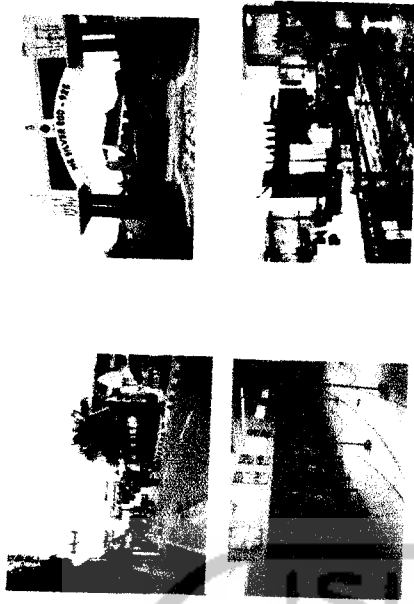


STUDI PERBANDINGAN TEMPAT-TEMPAT SENI DAN KERAJINAN DARI SEGI FASILITAS

Tempat-Tempat Seni Temporer	Pusat Kerajinan Gerabah, Kasongan	Pusat Kerajinan Perak, Kota Gede
 <p>- Tempat-tempat seni dan kerajinan temporer biasanya keberadaannya tidak permanen, lokasinya biasanya berada di tempat-tempat yang berdekatan obyek wisata seperti: kebun binatang gembiraaloka, malioboro, alun-alun, kawasan hotel prawirotaman dan lain-lain. Kegiatan pengunjung utamanya yaitu mengunjungi obyek wisata tersebut kemudian mereka melihat karya seni yang berada di sekitar obyek wisata dan membelinya sebagai oleh-oleh kenangan dari kota jogja.</p> <p>- Barang yang dijual merupakan seni dan kerajinan rakyat jogjakarta.</p>	 <p>Pusat kerajinan gerabah yang mayoritas penduduknya adalah pengerajin gerabah yang berada di desa kasongan kabupaten bantul. Kegiatan pengunjung pada tempat ini umumnya hanya melihat hasil karya seni gerabah yang dipamerkan kemudian membelinya.</p> <p>- Jenis seni kerajinan yang disajikan satu jenis yaitu kerajinan gerabah seperti guci, peralatan rumah tangga, hiasan dinding, souvenir, patung dan lain-lain.</p> <p>- Lokasinya berada di satu desa yaitu desa kasongan kabupaten bantul.</p>	 <p>- Pusat kerajinan perak kota gede merupakan desa yang mana banyak sekali pengerajin perak di desa tersebut yaitu kota gede.</p> <p>- Kegiatan pengunjung di pusat kerajinan perak kotagede ini selain mereka membeli hasil karya seni perak tersebut mereka juga dapat melihat proses pembuatannya.</p> <p>- Karya seni dan kerajinan yang disajikan adalah sen kerajinan yang terbuat dari bahan perak seperti perhiasan, souvenir, hiasan dinding dan lain-lain.</p> <p>- Lokasinya berada di sekitar kotagede tersebut.</p>

STUDI KEBERHASILAN DAN KUALITAS AKSESIBILITAS PADA BANGUNAN DAN FASILITAS UMUM DI JOGJAKARTA DAN SURAKARTA

PUSAT REHABILITASI "YAKKUM"

RUMAH SAKIT SARJITO DAN BETHESDA

PRY adalah tempat rehabilitasi bagi penyandang cacat tubuh dimana mereka mendapatkan rehabilitasi medic, social, pengembangan diri dan resosialisasi, tetapi apakah fasilitas aksesibilitas sudah sesuai dengan standart atau belum.

Pintu entrance utama yang terbuat dari besi seperti layaknya penjara

Tidak adanya pegangan dan pagar pembatas pada ram dan jalan yang memiliki ketinggian dan ram yang sangat curam

Pintu keluar masuk asrama yang bisa dilalui oleh satu pemakai kursi roda

Ram yang sangat curam dg tinggi 60cm dan panjang 200cm

Ruang persimpangan jalan yang mana pertemuan dari empat ram hanya terdapat ruang dg luas 1,5 x 1,5 m dimana terlalu sempit untuk ruang perhentian sementara dan lokasinya di

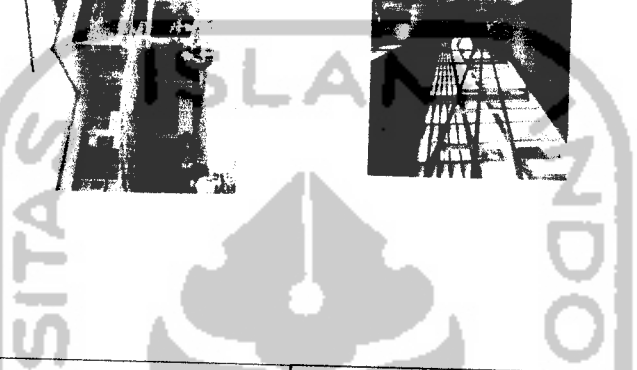
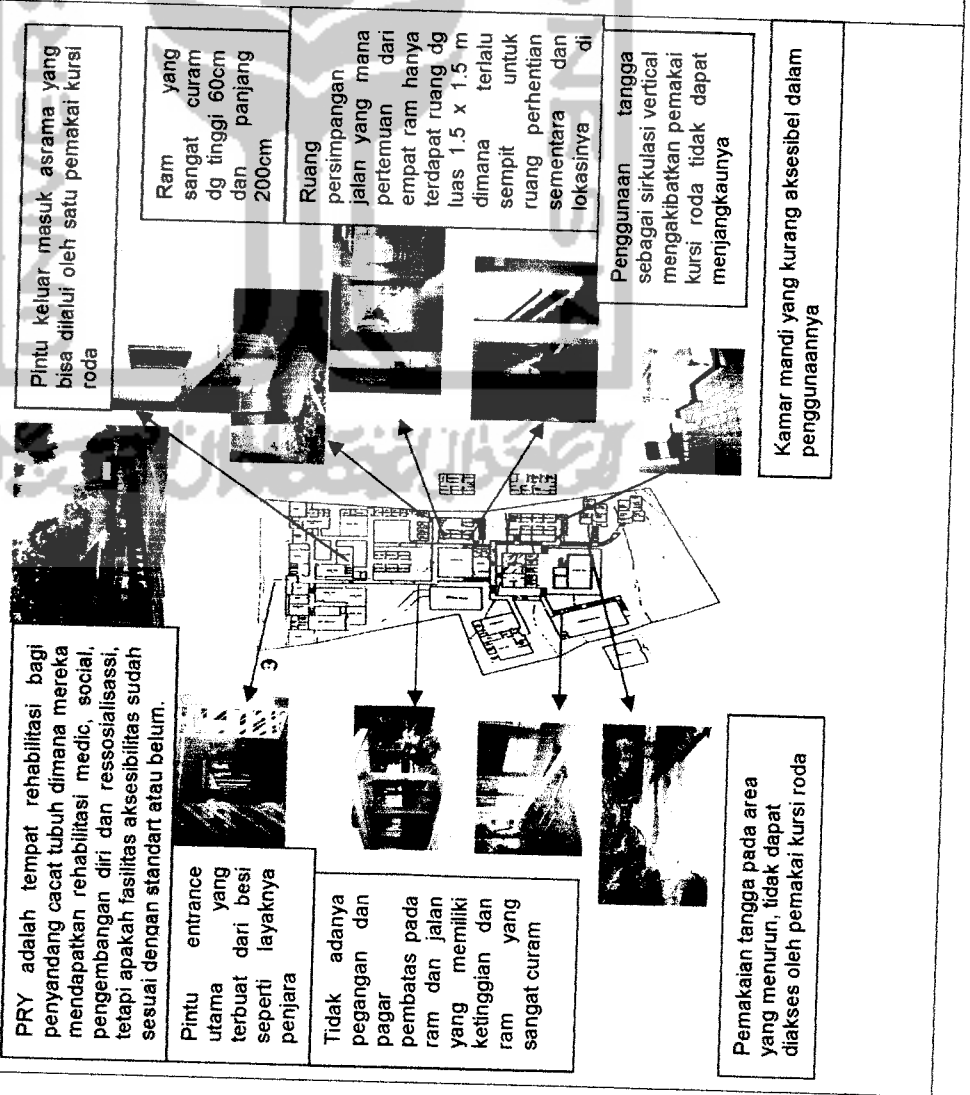
Penggunaan tangga sebagai sirkulasi vertical mengakibatkan pemakai kursi roda tidak dapat menjangkaunya

Kamar mandi yang kurang aksesibel dalam penggunaannya

Pemakaian tangga pada area yang menurun, tidak dapat diakses oleh pemakai kursi roda

Penggunaan fasilitas aksesibilitas pada rumah sakit sangatlah penting karena pasien tidak hanya untuk orang cacat saja tetapi orang normal dimana pasien yang belum mampu berjalan diharuskan memakai kursi roda sehingga semua penataan ruang harus memperhatikan kebutuhan ruang gerak yang aksesibel

Penggunaan fasilitas aksesibel disini seperti pada ruang sirkulasi, tempat tidur, toilet, ruang periksa dan lain sebagainya. Seperti halnya pada gambar di samping yaitu penggunaan ram dan penutup besi di gorong-gorong yang mengakibatkan ketidak nyamanan dan aman bagi pasien yang memakai kursi roda utamanya.



STUDI KEBERHASILAN DAN KUALITAS AKSESIBILITAS PADA BANGUNAN DAN FASILITAS UMUM DI JOGJAKARTA DAN SURAKARTA

JALUR PEDESTRIAN MALIOBORO

Jalur pedestrian malioboro tidak menyediakan nam untuk naik turun dan lebar ruang sirkulasi yang sangat sempit untuk memakai kursi roda.

Tidak adanya jalur pedestrian yang bisa diakses mengakibatkan memakai kursi roda melalui jalur kendaraan bermotor yang sangat membahayakan keselamatannya.

Jalur pedestrian di sebelah timur tidak menyediakan fasilitas untuk jalur tuna netra yang mengakibatkan orientasi gerak penyandang tuna netra tsb, menabrak kios-kios yang ada di jalur pedestrian, seperti yang terlihat pada gambar di atas.

Jalur pedestrian di sebelah barat terdapat fasilitas untuk tuna netra dan jalur pedestrian di sebelah timur tdk ada fasilitas untuk tuna netra, seperti terlihat pada gambar samping.

Jalur sirkulasi tuna netra yg ada di malioboro hanya berada pada jalur pedestrian di sebelah barat dan jalur pedestrian yang berada di kantor DPRD. Seperti yang terlihat pada gambar di samping, jalur pedestrian terputus.

TERMINAL UMBULHARJO

Terminal umbulharjo merupakan bangunan umum yang selalu ramai sebagai tempat transportasi, dimana semua orang dapat mengakses tempat ini dg mudah tetapi apakah bangunan tersebut dapat diakses untuk penyandang cacat.

Toilet umum yang biasa kita temui di terminal dan juga tempat-tempat lain seperti pasar, rumah sakit, stasiun, mall dan tempat-tempat lain apakah dapat dipakai oleh orang cacat. Dengan kondisi toilet umum seperti yg ada di gambar sering kita jumpai dimana tidak dapat diakses untuk orang cacat khususnya pemakai kursi roda

Bagi kita orang normal mungkin sangat mudah untuk naik turun bis tetapi bagaimana dengan mereka yang memakai kursi roda itu sangatlah susah

Pintu masuk pada terminal ini sangat sempit untuk aktifitas gerak pemakai kursi roda yang disebabkan adanya pagar pembatas besi

beberapa dengan standart yang diterapkan sehingga sangat tidak mungkin untuk dilalui dan membahayakan

Pada kedua stasiun

maksimal yg dikarekakan jalur tersebut digunakan masalah